

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kawasan Ekosistem Esensial Ujung Pangkah Gresik ditetapkan menjadi KEE sejak tanggal 26 Juni 2021 dengan diresmikan oleh Badan Pengelola Ekosistem Esensial (BPEE). Kawasan Ekonomi Esensial (KEE) adalah kawasan ekosistem yang penting. Kawasan ekosistem esensial merupakan kawasan yang memiliki nilai secara ekosistem penting yang bukan berada di dalam kawasan pelestarian alam, kawasan suaka alam hingga taman buru sehingga dapat menunjang keberlangsungan hidup secara ekologi melalui upaya konservasi keanekaragaman hayati (Safitri. *et al.*, 2022).

Beberapa kriteria KEE adalah ekosistem dengan luasan yang luas, koridor kehidupan makhluk hidup yang liar dan area bernilai konservasi tinggi. Dari aspek ekologi, lahan basah berfungsi sebagai pelestari sistem tata air sehingga dapat mencegah banjir, erosi, dan intrusi air laut, pencemaran, dan berperan sebagai pengendali iklim global, serta sebagai habitat flora dan fauna yang penting bagi kekayaan keanekaragaman plasma nutfah dunia (Dwi., 2021)

Kawasan Ekosistem Esensial Ujungpangkah memiliki daya tarik sebagai wilayah migrasi fauna burung dan unggas. Kawasan Ekosistem Esensial Ujungpangkah sebagai kawasan ekosistem mangrove, yang mana ekosistem mangrove merupakan wilayah habitat flora dan fauna khususnya burung dan unggas. Ekosistem mangrove merupakan ekosistem dengan fungsi yang unik dalam lingkungan hidup. Peranan ekosistem mangrove sangat besar bagi kehidupan darat maupun laut karena mampu mencegah abrasi dan akresi air laut kearah daratan, serta mempertahankan keberadaan spesies hewan laut penghuni kawasan mangrove sebagai mata rantai ekologis melalui produktivitas yang tinggi dibandingkan ekosistem lainnya. Namun kondisi ekosistem mangrove sangat peka terhadap gangguan dari luar terutama dari kegiatan pencemaran, konversi ekosistem mangrove menjadi kawasan non hutan seperti pemukiman, tambak serta eksplorasi hasil mangrove yang berlebihan (Sadewa., 2022).

KEE Ujungpangkah berpotensi terjadinya kerusakan lahan yang disebabkan oleh aktifitas masyarakat di daerah tersebut, sehingga diperlukannya Inventarisasi mangrove secara spasial untuk mengetahui tingkat perubahan luasan ekosistem mangrove dari waktu ke waktu (Febrianto. *et al.*, 2022). Inventarisasi mangrove secara spaila merupakan pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui kondisi wilayah tersebut dari waktuk-waktu, sehingga memudahkan pemilihan

langkah yang tepat dalam pengambilan kebijakan terkait dengan konservasi kawasan ekosistem mangrove. Berangkat dari hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menilai efektivitas penetapan kawasan Ujung Pangkah sebagai KEE berdasarkan perubahan sebaran mangrove.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat diperoleh beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil analisa perubahan sebaran mangrove dengan menggunakan data penginderaan jauh dan kondisi ekosistem mangrove yang ada di Kecamatan Ujungpangkah Gresik.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian kali ini adalah :

1. Wilayah yang digunakan dalam studi ini adalah kawasan ekosistem mangrove Ujungpangkah Gresik.
2. Penelitian hanya mencakup ekosistem mangrove di Kawasan Ekosistem Esensial (KEE) Ujung Pangkah Gresik
3. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah Landsat 5 TM, Landsat 8 OLI dan Sentinel 2.
4. Metode yang digunakan adalah kombinasi RGB untuk mengklasifikasikan sebaran mangrove

1.4 Tujuan

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Menganalisis kualitas Perairan dikawasan ekosistem mangrove Kecamatan Ujungpangkah Gresik.
2. Menganalisis jenis-jenis mangrove yang ada dikawasan ekosistem mangrove Kecamatan Ujungpangkah Gresik.
3. Menghitung Indeks Nilai Penting dikawasan ekosistem mangrove Kecamatan Ujungpangkah Gresik.
4. Mengukur Perubahan luas hutan mangrove dengan menggunakan data penginderaan jauh 23 tahun terakhir dikawasan ekosistem mangrove Ujungpangkah Gresik.
5. Mengetahui kondisi Kawasan ekosistem esensial (KEE) dikawasan ekosistem mangrove Ujungpangkah Gresik.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian kali ini adalah

1. Menginformasikan perubahan sebaran mangrove dan kondisi ekosistem mangrove di Kecamatan Ujungpangkah Gresik
2. Menginformasikan keefektifan kondisi penetapan Ujung Pangkah sebagai Kawasan Ekosistem Essensial (KEE).
3. Landasan bagi instansi-instansi terkait yang melakukan pengambilan langkah yang tepat dalam pengambilan kebijakan terkait dengan konservasi kawasan ekosistem mangrove yang ada di Kecamatan Ujungpangkah Gresik.